

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Batik merupakan sebuah karya seni yang memiliki cara khusus dalam pembuatannya salah satunya menerapkan *malam* pada sebuah kain yang kemudian dirangkai menjadi sebuah motif batik yang beragam. Batik merupakan warisan turun temurun yang berasal dari Indonesia dan dikenal diseluruh dunia, diakui UNESCO sebagai *world heritage* atau warisan dunia. Hampir seluruh pulau yang ada di Indonesia memiliki motif dan ciri khasnya masing-masing salah satunya batik yang berasal dari Cirebon, Jawa Barat. Cirebon memiliki beberapa motif batik yang menjadi identitas dari Cirebon yaitu Batik Mega Mendung. Mega Mendung merupakan visualisasi bentuk awan dan juga terdapat perpaduan antara budaya Islam dan Cina pada motifnya. Oleh karena itu pada penciptaan karya tugas akhir ini memperlihatkan berbagai jenis busana modern yang dipadukan dengan batik mega mendung sehingga menghilangkan persepsi bahwa batik khususnya motif mega mendung tidak berkesan “kuno” dan ketinggalan zaman.

Cirebon merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang letaknya berada diantara Jawa Tengah dan Jawa Barat yang lebih dikenal dengan ‘kota udang’. Tidak hanya memiliki batik, Cirebon juga memiliki berbagai jenis kuliner khas dan juga tempat wisata/cagar budaya yang menjadi identitas Cirebon. Keraton Kanoman, Keraton Kasepuhan, Goa Sunyaragi,

Gedung BAT, Pantai Kejawan dan lainnya merupakan tempat wisata/cagar budaya yang memiliki potensi menjadi andalan wisata Cirebon baik untuk masyarakat lokal serta mancanegara.

Pada proses penciptaannya terdapat beberapa tahap diantaranya proses pemotretan, pemilihan *file* serta melakukan *editing* dengan *software Adobe Photoshop CS5* dan juga *Lightroom*. Proses pemotretan menggunakan kamera Canon Kiss X5, Lensa Canon 16-35mm L, 50mm, dan lampu *flash eksternal* Godox V850 II. Proses pemotretan dilakukan dengan dua cara yaitu *single shoot* dan *double shoot*. *Single shoot* dilakukan seperti pemotretan pada umumnya dan cara ini dilakukan untuk jenis potret dalam penciptaan karya tugas akhir ini. *Double shoot* dilakukan dengan dua kali pemotretan pertama melakukan pemotretan dengan model setelah itu pemotretan tanpa model.

Editing merupakan tahapan terpenting dan akhir dari proses penciptaan. Karena pada tahap ini ditentukan suasana yang akan dibangun dalam foto sesuai konsep yang sudah ditentukan. Pada proses *editing* dalam penciptaan karya tugas akhir ini dilakukan menjadi dua tahapan yaitu *basic editing* menggunakan *lightroom* mengatur *exposure, contrast, highlight, shadows*, dan lain-lainnya. *Basic editing* menggunakan *file RAW* yang juga akan menentukan awal mula editing yang dilakukan di *photoshop* pada tahap kedua. Setelah itu dilakukan tahapan kedua yaitu merubah, mengurangi, menambah apa yang ada didalam foto dengan *software adobe*

photoshop. Pada tahap ini dilakukan masking untuk menciptakan efek HDR dan membangun suasana dengan filter dan kemudian *finishing*.

Adapun beberapa hambatan yang dialami penulis dalam penciptaan karya tugas akhir ini yaitu kesalahpahaman dengan pihak sponsor sehingga proses produksi tertunda cukup lama dan menghambat proses penciptaan. Kemudian sulitnya akses di beberapa tempat wisata/cagar budaya dikarenakan lokasi yang masih ‘*sakral*’ sehingga penulis tidak diberi izin untuk melakukan pemotretan ditempat tersebut. Sedikitnya pilihan busana yang bermotif batik mega mendung juga menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi karena saat ini permintaan busana dengan corak batik mega mendung sedang mengalami penurunan. Tetapi proses percobaan dari setiap pemotretan (*try and error*) harus terus dihadapi agar mendapatkan hasil tugas akhir yang maksimal.

B. Saran

Setelah melakukan proses pengerjaan Tugas Akhir dari awal sampai akhir maka diberikan beberapa saran yang kiranya berguna untuk kegiatan fotografi lainnya, antara lain :

1. Sebelum menentukan kerjasama dengan berbagai pihak pastikan kita dan pihak tersebut bisa saling bekerja satu sama lain sehingga dalam bekerja sama dan mendorong satu sama lain

2. Dalam pemotretan fashion, fashion stylist sangat diperlukan untuk menentukan aksesoris apa saja yang akan dikenakan model yang sesuai dengan pakaian yang model itu kenakan.
3. *Editing* yang baik juga mempengaruhi hasil akhir. Penguasaan software editing yang digunakan juga sangat membantu dalam proses pembentukan sesuai konsep visual yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Adrisijanti, Inajati. 2000. *Arkeologi Perkotaan Mataram Islam*. Yogyakarta: Jendela
- Ardiansyah, Yulian. 2005. *Tips dan trik fotografi teori dan aplikasi belajar fotografi*. Jakarta: Grasindo.
- Casta., Taruna. 2007. *Batik Cirebon Sebuah Pengantar Apresiasi, Motif, dan Makna Simboliknya*. Cirebon: Badan Komunikasi Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon.
- kamil, A., Bakhtiar, A., & Sriyanto. (2016). Pemilihan Bahan Pewarna Alam Batik Tulis di Usaha Kecil dan Menengah Semarang Menggunakan Metode Alaitycal Hierarchy. *Industrial Engineering Online Journal*, Volume 5, no 2.
- Kusumaningtyas, R. F. (2009). Perlindungan Hak Cipta Atas Motif Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa (Studi Terhadap Karya Seni Batik Tradisional Kreton Surakarta). 1-223. Tesis.
- Model, Adi. 2012. *Lighting For Strobist Fashion*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nashir, A., Lubis, M. T., & Yanti, D. (2018). Identifikasi Etnomatematika Batik Besurek Bengkulu Sebagai Media dan Alat Peraga Penyampaian Konsep Kekongruenan dan Kesebangunan. *Wahana Didaktika*, Vol. 16, No 3, Hal 267-275.
- Nugroho, Amien R. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi
- Nursalim, A., & Sulastianto, H. (2016). Dekonstruksi Motif Batik Keraton Cirebon: Pengaruh Ragam Hias Keraton Pada Motif Batik Cirebon. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No 01, Hal 27-40.
- Paulus, Edison. 2011. *Buku Saku Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rachman, A. (2017). Batik Sebagai Media Dakwah: Studi Tentang Penggunaan Batik Dalam Penyebaran Islam di Cirebon. *Orasi; Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vulture8, No 01, 1-20.

Sedana, I. G. (2015). *Busana Tari Bali Dalam Fashion Photography*. Yogyakarta: ISI, Skipsi.

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Sukarya, G., Deniek. 2009. *Kiat Sukses Deniek G. Sukarya*. Jakarta: P.T. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia

Sulendraningrat, P. S. 1975. *Sejarah Cirebon*. Cirebon: Lembaga Kebudayaan Wilayah III Cirebon.

Wahyu, Ami. 2012. *Chic in Batik*. Yogyakarta: Erlangga.

Laman

https://www.instagram.com/p/BpjGLgpHg/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1ewszwj0gnv2w, diakses pada 17 Februari 2019

https://www.instagram.com/p/BrZ2B9qh_xz/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1wwfnpn4efem0, diakses pada 17 Februari 2019

https://www.instagram.com/p/BrZ2B9qh_xz/, diakses pada 08 Agustus 2018

<https://www.lensauthority.com/products/canon-16-35mm-f-2-8-ii>, diakses 2 Juni 2019

<https://www.knockwell.com/canon/lenses/50mm-f18.htm>, diakses 2 Juni 2019